



Bahan Komsel GKJ Jembatan Lima

Minggu, 03 Mei 2026

TAK TERBANTAHKAN

無可否認

(1 Korintus 12:1-3)

Tema ini mengacu pada kebenaran mendasar tentang Yesus Kristus yang menjadi fondasi iman yang tidak bisa digoyahkan dan tak terbantahkan.

Paulus ingin mengoreksi pemahaman jemaat Korintus tentang hal-hal rohani. Mereka dulu, sebagai penyembah berhala, terbawa kepada "berhala yang bisu." Karena roh jahat pun bisa berbicara melalui manusia (seperti kerasukan). Karena itu, Paulus memberi sebuah kebenaran yang tak terbantahkan sebagai ujian mutlak: setiap orang yang diilhami Roh Allah tidak mungkin mengutuk Yesus, dan sebaliknya, tidak ada yang bisa mengaku "Yesus adalah Tuhan" selain oleh Roh Kudus. Ini bukan sekadar ucapan, tetapi pengakuan iman yang lahir dari karya Roh Kudus.

Karya Roh Kudus dapat kita lihat dari ketiga hal ini:

1. Masa lalu yang buta: ketika diseret oleh berhala yang bisu (ayat 2)
 - Tak terbantahkan bahwa sebelum mengenal Kristus, manusia hidup dalam kondisi rohani yang gelap.
 - Mereka bisa memiliki pengalaman rohani yang kuat (kata "terbawa/seret" menunjukkan kehilangan kendali), tetapi arahnya salah: menyembah berhala yang tidak bisa berbicara dan tak bisa memberi hidup.
 - Inti: Pengalaman rohani saja bukan jaminan kebenaran; sumbernya harus benar. Jemaat Korintus dapat mengalami pengalaman spiritual yang bukan dari Roh Kudus karena mereka menjalankannya berdasarkan dari keyakinan sebelumnya. Orang Kristen dapat juga terbawa ke dalam pengalaman mistis yang salah yaitu yang dilatarbelakangi oleh pengalaman ketika masih menyembah berhala. Oleh sebab itu kita harus mengujinya untuk membuktikan bahwa pengalaman itu dari Roh Kudus atau tidak.

2. Ujian yang gak terbantahkan: Roh Allah tidak mungkin mengutuk Yesus (ayat 3a)
 - Di Korintus, mungkin ada orang yang "dikasihani roh" mengucapkan kutuk atas Yesus (bahasa Yunani: anathema Iesous). Paulus dengan tegas menyatakan: hal itu tidak mungkin berasal dari Roh Kudus.
 - Ini membangun batasan yang absolut bahwa roh jahat dapat menyamar, tetapi ia tidak akan pernah memuliakan Yesus Kristus.
 - Inti: Setiap klaim ilham rohani harus diuji dengan sikapnya terhadap Yesus. Sumber dari Roh Kudus akan menyatakan kebenaran. Sebaliknya bila dari roh jahat akan membuahakan penyangkalan terhadap ke-Tuhanan Yesus. Dari situ kita akan sampai kepada pemahaman yang ketiga yaitu bahwa seorang yang didiami oleh Roh Kudus pasti akan memuliakan Tuhan Yesus.
3. Pengakuan yang tak terbantahkan: "Yesus adalah Tuhan" hanya oleh Roh Kudus saja (ayat 3b)
 - Sebaliknya, mengaku "Yesus adalah Tuhan" (Kyrios Iesous) adalah pengakuan iman tertinggi di gereja mula-mula (band. Roma 10:9-10).
 - Paulus mengatakan tidak seorang pun dapat sungguh-sungguh mengaku hal itu—dengan iman yang menyelamatkan—tanpa pekerjaan Roh Kudus.
 - Inti: Pengakuan akan ke-Tuhanan Yesus bukanlah hasil usaha manusia apalagi dari roh jahat, tetapi sebuah karya ilahi yang tak terbantahkan, yang menjadi fondasi segala karunia rohani oleh Roh Kudus.

Krisostomus menegaskan bahwa mengucap "Yesus adalah Tuhan" yang sejati membutuhkan Roh Kudus; tanpa-Nya, pujian yang benar tidak mungkin terucap.

- Kutuk sebagai Tanda Iblis: Ia mengajarkan bahwa setiap roh yang mengutuk Yesus berasal dari sumber jahat, sementara orang yang dipimpin Roh Kudus akan memuliakan nama Yesus.

Aplikasi praktis dalam hidup sehari-hari diantaranya:

1. Jangan mudah percaya pada setiap pengalaman rohani yang spektakuler, apalagi yang merendahkan Yesus.
2. Uji segala sesuatu dengan pusat iman: Apakah ini memuliakan Yesus sebagai Tuhan?
3. Bersyukurlah, karena kemampuan kita mengaku dan meyakini bahwa "Yesus adalah Tuhan" merupakan bukti nyata bahwa Roh Kudus berkarya di dalam hidup kita—dan itu adalah kebenaran yang tak terbantahkan.

Dengan demikian, tema "Tak Terbantahkan" di sini bukan tentang kekeraskepalaan, tetapi tentang kepastian iman di tengah berbagai klaim rohani: Yesus adalah Tuhan, dan Roh Kudus tidak pernah melawan Dia.

Pertanyaan untuk direnungkan

1. Sudahkah Anda meninggalkan segala bentuk kepercayaan atau ritual-ritual di masa lalu yang pernah Anda lakukan ketika belum percaya kepada Tuhan Yesus?
2. Bagaimana Anda kini berusaha hidup memuliakan Tuhan Yesus? Apa yang Anda ingin lakukan untuk menyenangkan hati-Nya?